

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat dunia industri berlomba-lomba melakukan efisiensi dan meningkatkan produktifitas dengan menggunakan alat-alat produksi yang semakin kompleks. Makin kompleksnya peralatan yang digunakan, makin besar pula potensi bahaya yang mungkin terjadi dan makin besar pula kecelakaan kerja yang ditimbulkan apabila tidak dilakukan penanganan K3 dan pengendalian potensi bahaya harus mengikuti pendekatan sistem yaitu dengan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Di Indonesia angka kecelakaan kerja masih tinggi, hal ini menjadi salah satu fokus utama tentang keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia. Data BPJS Ketenagakerjaan bahwa sepanjang tahun 2018 telah terjadi kecelakaan yang berada ditempat kerja sebanyak 114.148 kasus, sementara pada tahun 2019 terdapat 77.295 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan angka kecelakaan kerja yang terjadi ditempat kerja sebesar 33,05%. Hal tersebut tidak akan terjadi jika pihak perusahaan benar-benar mematuhi dan menjalankan undang-undang K3 yang berlaku. Sudah menjadi sebuah keharusan menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, namun masih banyak pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Hal ini disebabkan masih lemahnya kedisiplinan dan kesadaran dari para pekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja akan menciptakan terwujudnya pemeliharaan tenaga kerja yang baik. Keselamatan dan kesehatan kerja ini akan ditanamkan pada diri masing-masing individu pekerja dengan cara penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari arti penting keselamatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Apabila banyak terjadi kecelakaan, maka tenaga kerja akan mengalami kerugian, seperti: angka absensi diperusahaan meningkat, hasil produksi menurun, dan biaya pengobatan semakin besar. Industrialisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia, dimana setiap sumberdaya

manusia diharapkan dapat menjadi sumberdaya siap pakai, dan mampu membantu tercapainya tujuan perusahaan dalam bidang yang dibutuhkan (Kusuma dkk, 2010).

PT. Kunango Jantan adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan trading. Lokasi perusahaan berada dikawasan industri kota padang, yaitu di Jl Bypass KM 25, kenagarian kasang, kecamatan batang anai, kelurahan padang pariaman, Sumatera Barat. PT. Kunango Jantan memiliki resiko kecelakaan kerja di setiap pekerjaan, ini tentu dapat menimbulkan kerugian baik pada pekerja maupun perusahaan PT. Kunango jantan. Berdasarkan hasil pengumpulan data kecelakaan kerja masalalu yang dikumpulkan data 5 (lima) tahun terakhir terdapat kecendrungan terjadinya kecelakaan kerja di tiap tahunnya, hal ini tentu dapat merugikan pekerja maupun PT. Kunango Jantan, baik itu dari hilangnya hari kerja, cacat fisik yang dialami pekerja, maupun kerugian lainnya yang dapat merugikan perusahaan.

Pada saat sekarang ini perusahaan menghasilkan produk pertashop, bekerjasama dengan perusahaan minyak dan gas negara untuk memenuhi kebutuhan pasar, dalam proses pembuatan pertashop terdapat sumber-sumber bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Berdasarkan data kecelakaan kerja dari tahun 2016 s/d 2020, dengan terjadinya kecelakaan kerja setiap tahun maka perlu dilakukan tindakan perbaikan penerapan keselamatan kerja dengan mengevaluasi kembali penerapan *job safety analisis* di area Workshop pada stasiun kerja pengelasan dalam proses pembuatan pertashop.

Berdasarkan permasalahan yang ada di perusahaan, untuk meminimalkan resiko kecelakaan kerja pada proses pengelasan dilakukan pendekatan Job Safety Analisis dengan menentukan statistic kecelakaan kerja berdasarkan hasil pengumpulan data kecelakaan kerja yang terjadi pada 5 tahun terakhir untuk melihat kecenderungan penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan memberikan usulan instruksi kerja untuk memberikan panduan urutan kerja pada proses pengelasan di PT. Kunango Jantan.

Dengan demikian tenaga kerja merasa aman dan tenang dalam melakukan pekerjaannya, hal ini dikarenakan perusahaan telah memperhatikan

keselamatan dan kesehatan mereka dan memberikan jaminan akibat kecelakaan kerja, maka secara tidak langsung para karyawan akan termotivasi untuk menjalankan pekerjaannya dengan baik sehingga produk yang dihasilkan akan berkualitas dan produktifitas karyawan juga akan meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengumpulan data kecelakaan kerja yang terjadi 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2016 s/d 2020 dan berdasarkan hasil wawancara yang di analisis dengan metode 5 W, terdapat kejadian kecelakaan kerja yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, pada tahun 2020 adanya pekerjaan baru yang dikerjakan yaitu produksi produk pertashop dimana PT. Kunango Jantan bekerjasama dengan perusahaan minyak dan gas negara untuk memenuhi permintaan pasar, dalam proses produksi yang dilakukan pada pembuatan produk pertashop tentu tidak terlepas dari bahaya kecelakaan kerja. Berdasarkan kecelakaan kerja yang terjadi di 5 (lima) tahun terakhir perlu dilakukan tindakan untuk meminimalkan kecelakaan kerja.

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menerapkan *Job Safety Analisis* dan memberikan usulan Instruksi Kerja di area Workshop pada tahapan proses pengelasan di PT. Kuango Jantan. Berdasarkan pertimbangan tersebut penulis mengangkat judul **“Usulan Instruksi Kerja Untuk Meminimalkan Kecelakaan Kerja Berdasarkan Job Safety Analisis di PT. Kunango Jantan”**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk:

1. Identifikasi resiko kecelakaan kerja pada area Workshop di PT.Kunango Jantan
2. Menentukan penyebab kecelakaan kerja dengan menggunakan penerapan Job Safety Analisis pada area Workshop di lanti produksi pengelasan
3. Usulan tindakan pengendalian JSA berupa instruksi kerja untuk meminimalkan resiko kecelakaan pada stasiun pengelasan

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian perlu dibatasi agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus untuk memecahkan permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di area Workshop pada stasiun pengelasan
2. Data kecelakaan kerja yang dikumpulkan di PT. Kunango Jantan yaitu data pada tahun 2016 s/d 2020

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun berdasarkan sistematika penulisan dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini merupakan sistematika penulisan dari tugas akhir ini

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I ini menjelaskan gambaran permasalahan secara umum yang menjadi latar belakang dalam penyusunan tugas akhir nantinya, yang diikuti juga dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini berisikan segala teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir ini yang diperoleh dari buku, jurnal serta penelitian tugas akhir yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini berisikan mengenai prosedur atau tahap-tahap yang

dilakukan dalam proses penelitian dan pemecahan masalah penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada BAB IV ini berisikan tentang pengumpulan data penelitian dan proses pengolahan data penelitian sesuai dengan yang dijabarkan pada metodologi penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada BAB V ini berisikan tentang analisa dan pembahasan dari hasil pengolahan data penelitian pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN

Pada BAB VI ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah itu juga berisikan usulan perbaikan keselamatan dan kesehatan kerja untuk meminimalkan resiko terjadinya kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN